

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, mengenai analisis penyusunan anggaran kas pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran kas pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat tidak sesuai dengan realisasinya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kegiatan-kegiatan per bulan yang tidak terlaksana sesuai perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya, kemudian kalkulasi anggaran kas yang tidak sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, pertimbangan yang kurang matang dan penyusunan anggaran kas yang tidak disusun dengan cermat, serta anggaran kas yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada bidang bersangkutan.
2. Penyusunan anggaran kas pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat tidak selalu mengikuti prosedur yang seharusnya, karena pada proses penyusunannya. Anggaran kas disusun oleh beberapa staf yang bukan dalam bidangnya yang tidak memiliki keahlian dalam menyusun anggaran kas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran kas pada Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebaiknya dilaksanakan dengan cermat, agar kegiatan di Bappeda terlaksana dengan baik dan tidak terjadi penumpukan kegiatan di akhir tahun.
2. Anggaran kas di Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebaiknya disusun sesuai dengan prosedur yang seharusnya, supaya anggaran kas di Bappeda bisa menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan per bulan.

